



Jendela liputan: 24 jam + sinergi Edisi 10, 15 & 21 Jun	Basis: gabungan & verifikasi silang	Sumber diverifikasi: ±40
---	-------------------------------------	--------------------------

Legenda. [FAKTA] tersitasi · [ANALISIS] inferensi editorial · [INDIKATIF] belum terkonfirmasi penuh · [KONTEKS] ditarik dari edisi sebelumnya, tanpa pembaruan.

Catatan cakupan. Edisi ini menyinergikan Edisi 10, 15 & 21 Jun 2026. Item dengan pembaruan diganti data hari ini (minyak, kurs, Hormuz, nikel, gas); item tanpa pembaruan ditarik dari edisi sebelumnya dan ditandai KONTEKS; topik baru hari ini (gas GECF, EOR Minas) ditambahkan. Pembalikan utama: status Hormuz — dari “tutup kembali” (20 Jun, Edisi 21 Jun) menuju arus mendekati normal (24–25 Jun). Harga minyak/USD-IDR cetak 25 Jun; batu bara, HBA, nikel, DXY penutupan 24/19 Jun.

1 · Top Headlines

1. Minyak turun ke Brent ~US\$73,34 / WTI ~US\$70,07 (25 Jun) — terendah sejak perang; arus Hormuz mendekati normal.

Sumber: Reuters (via pengguna); CNN; Trading Economics — 24–25 Jun 2026.

[FAKTA] Brent ~US\$73,34/bbl dan WTI ~US\$70,07/bbl pada 25 Juni — melanjutkan tren turun dari Edisi 21 Jun (Brent US\$80,26; WTI ~US\$76–77). Reuters melaporkan ~20 juta barel keluar lewat Selat Hormuz dalam 24 jam terakhir; kapasitas normal selat ~20 juta bph, sehingga arus mendekati level pra-perang.

[ANALISIS] Premi geopolitik hampir luntur; penurunan kini lebih dipimpin normalisasi pasokan + penyangga bearish (OPEC+, impor China lemah). Bagi RI (importir BBM/LPG neto), positif untuk beban impor & subsidi, dikikis rupiah lemah.

Keyakinan: Terverifikasi (harga & arus) / **Indikatif** (durabilitas normalisasi).

2. Hormuz berbalik membaik: dari “Iran tutup” (20 Jun) ke arus mendekati normal; peta jalan 60 hari (22 Jun), talks teknis ditunda, akses nuklir mengganjal.

Sumber: NPR; CNN; Al Jazeera; CBS — 20–25 Jun 2026.

[FAKTA] Pada Edisi 21 Jun, Iran menyatakan Hormuz ditutup kembali (20 Jun) atas serangan Israel ke Hizbullah di Lebanon, dibantah AS. Per 24–25 Juni, blokade AL AS dicabut dan lalu lintas berlipat; putaran tinggi di Swiss menyepakati “peta jalan” 60 hari (22 Jun). Pertemuan teknis sempat ditunda; akses inspeksi nuklir jadi sengketa terbaru.

[ANALISIS] Rezim bergeser dari “premi-tutup” ke de-eskalasi, tetapi jalur tengah masih bermasalah (ranjau, beberapa minggu) dan tarif tanker Teluk masih tinggi — pemulihan fisik tertinggal dari harga.

Keyakinan: Terverifikasi (status faktual) / **Indikatif** (durabilitas kesepakatan).

3. BI Rate tetap 5,75% (KONTEKS 21 Jun); rupiah ~Rp17.955 (25 Jun) melemah; kontrol valas 1 Juli; MSCI tunda review ke November.

Sumber: Trading Economics; Bank Indonesia; Reuters — 18–25 Jun 2026.

[FAKTA] [KONTEKS 21 JUN] BI menaikkan BI Rate ke 5,75% (18 Jun, +100 bps kumulatif sejak Mei); pengetatan valas (ambang dokumentasi transfer keluar US\$25.000; batas tunai valas US\$10.000) efektif 1 Juli. Pembaruan 25 Jun: USD/IDR ~Rp17.955 (melemah; –10,8% YoY) dan MSCI dilaporkan menunda review status pasar RI ke November.

[ANALISIS] Pertahanan kurs tetap prioritas; rupiah lemah meski bunga tinggi karena dolar kuat (Fed hawkish) dan kekhawatiran arus keluar.

Keyakinan: Terverifikasi (kurs & rate) / **Indikatif** (waktu pasti review MSCI).

4. Ekspor satu pintu DSI (PP 24/2026) berjalan: batu bara, CPO, feroaloi; retensi 100% DHE; transisi sejak 1 Juni, penuh 1 September.

Sumber: CNBC Indonesia; Bisnis; Lexology — Mei–Jun 2026.

[FAKTA] [KONTEKS 21 JUN] PP No. 24 Tahun 2026 (berlaku 1 Juni) menetapkan PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) sebagai perantara tunggal ekspor batu bara, CPO, dan feroaloi; aturan teknis Permendag 15/16/17 Tahun 2026; eksportir wajib menahan 100% devisa hasil ekspor di bank dalam negeri. Transisi sejak 1 Juni, implementasi penuh 1 September 2026.

[ANALISIS] Tujuan: menutup under-invoicing/transfer pricing dan menahan devisa (stabilisasi rupiah); risiko pada kepastian kontrak/margin selama transisi.

Keyakinan: Terverifikasi (kebijakan) / **Indikatif** (dampak harga & tanggal akhir transisi — lihat Log).

5. Nikel di terendah ~2 bulan (LME ~US\$16.818, 24 Jun); ESDM disebut akan menaikkan kuota RKAB ke 360 juta ton.

Sumber: LME; Trading Economics; Bisnis — 23–24 Jun 2026.

[FAKTA] Nikel LME (kontrak 3-bulan) ditutup ~US\$16.818/ton (24 Jun, -2,06%; CFD/spot ~US\$17.200) — terendah sejak April. ESDM dilaporkan secara privat berencana menaikkan total kuota RKAB menjadi 360 juta ton dari 260 juta ton (paruh pertama), memperkuat sinyal pelonggaran “sesuai kebutuhan smelter” dari Edisi 10/15/21 Jun.

[ANALISIS] Tambahan pasokan bijih di tengah permintaan China lembek menekan harga; namun besaran kuota tetap tidak konsisten antarsumber (lihat Log).

Keyakinan: Terverifikasi (harga) / **Indikatif** (rencana kuota 360 jt ton — belum final).

6. GECF: permintaan gas global diperkirakan mulai pulih kuartal III — namun kapasitas Qatar (Ras Laffan) rusak multi-tahun.

Sumber: Reuters (via pengguna); GECF/Mshelbila; EIA STEO — Apr–Jun 2026.

[FAKTA] Sekjen GECF Philip Mshelbila menyatakan permintaan gas global diperkirakan mulai kembali pada kuartal III 2026, sejalan dengan peringatannya April 2026 (puluh 6–12 bulan bila konflik berakhir) dan proyeksi EIA (konteks AS). Kerusakan Ras Laffan (Qatar, ~17% ekspor LNG) bersifat multi-tahun.

[ANALISIS] Bagi RI (eksportir LNG Tangguh/Bontang, importir LPG), pemulihan permintaan menopang nilai ekspor; tetapi normalisasi pasokan Qatar tertunda menjaga harga spot Asia tetap rentan tinggi.

Keyakinan: Terverifikasi (pernyataan) / **Indikatif** (waktu & besaran pemulihan).

7. Pertamina tetap Rp16.250 meski minyak anjlok — penyesuaian non-subsidi periodik, review berikut diperkirakan awal Juli.

Sumber: Kompas; Akurat.co (Pertamina Patra Niaga); CNBC Indonesia — 10–22 Jun 2026.

[FAKTA] **[KONTEKS 10 JUN]** Pertamina (RON 92) naik ke Rp16.250/liter sejak 10 Juni (Pertamax Green 95 Rp17.000); per 22 Juni harga belum berubah. Pertamina menegaskan harga non-subsidi mengikuti formula pasar (~50% dari selisih) dan dievaluasi berkala; subsidi (Pertalite Rp10.000, Biosolar Rp6.800) tetap.

[ANALISIS] Kenaikan 10 Juni terjadi saat minyak ~US\$92; kini minyak ~US\$73 — membuka ruang penyesuaian turun pada periode berikutnya (indikatif), relevan bagi daya beli & inflasi.

Keyakinan: Terverifikasi (harga berlaku) / **Indikatif** (arah penyesuaian berikutnya).

2 · Market & Commodity Movement

Aset	Angka & tanggal	Tren	Catatan	Sumber
Brent	~US\$73,34/bbl (25 Jun) [FAKTA]	▼	Terendah sejak perang; turun ~40% dari puncak (~US\$126); 21 Jun: ~US\$80,26	Reuters (via pengguna); CNN; TE — 25 Jun
WTI	~US\$70,07/bbl (25 Jun) [FAKTA]	▼	Hormuz ~20 jt barel/24 jam; 21 Jun: ~US\$76–77	Reuters (via pengguna); TE — 25 Jun
Batu bara (Newcastle)	~US\$143–145/ton (24 Jun) [FAKTA]	→	Surut dari puncak ~3 thn (~US\$150); ditopang kontrol ekspor RI; 21 Jun: ~US\$144	TradingEconomics — 24 Jun
HBA 6.322 GAR (acuan RI) [KONTEKS 21 JUN]	US\$123,91/ton (Per. II Juni) [FAKTA]	▲	Kepmen ESDM 253.K/2026; Per. I US\$121,83 (Kepmen 227.K); jauh di atas ~US\$101 setahun lalu	Kepmen ESDM No. 253.K/MB.01/MEM.B/2026 (Lampiran II), JDIH ESDM
Nikel (LME 3-bln)	US\$16.818/ton (24 Jun) [FAKTA]	▼	-2,06%; CFD/spot ~US\$17.200; terendah sejak Apr; 21 Jun: ~US\$17.580	LME; TradingEconomics — 24 Jun
USD/IDR	~Rp17.955 (25 Jun) [FAKTA]	▼	Rupiah melemah; -10,8% YoY; BI Rate 5,75%; 21 Jun JISDOR Rp17.826	TradingEconomics; BI — 25 Jun
DXY (Indeks Dolar)	~101 (24 Jun) [FAKTA]	▲	Dekati tertinggi multi-bulan (15 Jun ~99; 21 Jun ~100,5)	Investing.com; TE — 24 Jun
LNG (JKM/Asia)	n/a [INDIKATIF]	▲	FM Qatar (Ras Laffan); GECF: permintaan pulih Q3; ~US\$16/MMBtu acuan akhir Apr (EIA)	GECF; EIA; Al Jazeera

Catatan disiplin: seluruh angka logam/batu bara day-delayed/sekunder → **[INDIKATIF]** bila tak ada cetak harian terverifikasi. Litium karbonat ~US\$25.000/ton **[KONTEKS 15 JUN]** dibahas di §4c.

3 · Geopolitik & Dampak Kebijakan

[FAKTA] Pekan ini berbalik dari ketidakpastian ke de-eskalasi: setelah Iran menyatakan menutup Hormuz (20 Jun) atas serangan Israel ke Hizbullah di Lebanon — dibantah AS — arus per 24–25 Juni mendekati normal (~20 juta barel/24 jam, Reuters) dan blokade AL AS dicabut. Estimasi perusahaan migas BUMN UAE: arus penuh Hormuz baru pulih 2027; data WTO ~95% penurunan kapal minyak & ~99% kapal LNG sejak konflik.

[ANALISIS] Transmisi utama ke RI adalah harga gas/LNG; kerusakan struktural Ras Laffan Qatar membuat normalisasi tak otomatis meski transit dibuka.

Sumber: NPR; CNBC; NBC News (AP) — 20 Jun; Reuters/CNN — 24–25 Jun; UK House of Commons Library — 19 Jun 2026.

[KONTEKS 10/15/21 JUN] **[FAKTA]** OPEC+ menyetujui tambahan kuota Juli 188.000 bpd; impor minyak China bulan lalu ~7,8 juta bpd (terendah >8 tahun); IEA menurunkan peringatan kelebihan pasokan; 32 anggota IEA melepas 400 juta barel cadangan; ~2.000 kapal sempat tertahan di Teluk.

[ANALISIS] Penyangga bearish ini menahan Brent di kisaran US\$70–80-an, bukan tiga digit — memperkuat arah turun hari ini.

Sumber: Trading Economics (8–9 Jun); OilPrice (9 Jun); UK House of Commons Library (7 Jun).

[KONTEKS 15/21 JUN] **[FAKTA]** Domestik: formula harga BBM RI masih bertumpu pada PP/Kepmen ESDM + acuan MOPS, dengan UU Migas (UU 22/2001) diuji di MK (Perkara 194/PUU-XXIV/2026); tenggat perbaikan berkas 24 Juni 2026 — kini terlampaui, hasilnya **[INDIKATIF]**.

[ANALISIS] Bila dikabulkan, formula harga BBM (dan peran Pertamina sebagai penetap) bisa berubah struktural — beririsan dengan rezim ekspor satu pintu DSI & pengetatan valas BI sebagai satu arsitektur fiskal-eksternal.

Sumber: ruangenergi.com (15 Jun), mengutip MK.go.id; CNBC Indonesia/Bisnis/Lexology (Mei–Jun 2026).

4 · Indonesia Energy Outlook

a. Hulu & Hilir Migas

[FAKTA] Minyak yang turun (Brent ~US\$73; WTI ~US\$70, 25 Jun) menurunkan basis ICP dan meringankan subsidi/impor, tetapi menekan PNPB migas. **[KONTEKS 10/15/21 JUN]** Kerangka regulasi migas nonkonvensional (MNK) ditargetkan rampung akhir Juni 2026, implementasi Juli (Blok Rokan/PHR paling siap); kebutuhan LPG 2026 ~10 juta ton (7,8 juta ton impor); Pertamina (RON 92) Rp16.250/liter sejak 10 Juni (belum berubah). Pembaruan: SKK Migas mengklaim EOR Kimia Minas (PHR) naik ~300% dalam 6 bulan (skema Permen ESDM 14/2025).

[ANALISIS] Substitusi impor sebagai lindung nilai kurs; kenaikan Pertamina kini berisiko ketinggalan tren minyak yang turun.

Sumber: Trading Economics (25 Jun); ANTARA (5 Jun); Vibizmedia (8 Jun); CNBC Indonesia (10 Jun); SuaraDesa mengutip SKK Migas (22 Jun 2026).

b. Kelistrikan, EBT & Bahan Bakar Nabati

[KONTEKS 10/15/21 JUN] **[FAKTA]** RUPTL 2025–2034 menargetkan tambahan 69,5 GW (76%/52,9 GW EBT+penyimpanan): PLTS 17,1; PLTA 11,7; angin 7,2; panas bumi 5,2; bioenergi 0,9; nuklir 0,5 GW. Program PLTS 100 GW (24 ribu ha lahan Jawa, tahap awal 17 GW) memicu revisi RUPTL. Disiplin bauran: angka di atas adalah bauran pembangkit, bukan bauran energi primer. **[INDIKATIF]** Porsi EBT bauran primer 2026 belum terverifikasi resmi; capaian 2025 = 15,75% (ESDM, Jan 2026), di bawah target RUEN 23%. **[KONTEKS 21 JUN]** B50 (Prof. Iman K. Reksowardojo, ITB) dinilai memperkuat ketahanan energi & menekan impor solar (B40 2025 hemat devisa ~Rp130,21 triliun); klaim B50 hemat ~Rp157 triliun masih **[INDIKATIF]**. Pembaruan: pemadaman bergilir menjalar Sumatra (22 Mei) → Jawa (8–11 Jun) → Bojonegoro (22 Jun).

Sumber: PT PLN (Persero) RUPTL 2025–2034; ANTARA (9 & 19 Jun); ESDM (Jan 2026); Kompas/detik/IESR (Mei–Jun 2026).

c. Mineral & Batu Bara

[FAKTA] **[KONTEKS 21 JUN]** HBA 6.322 GAR Periode II Juni US\$123,91/ton (Kepmen ESDM 253.K/2026), naik dari Periode I US\$121,83 (Kepmen 227.K). Weda Bay menghentikan produksi bijih setelah kuota 2026 (~12 juta wmt) habis (vs 42 juta wmt 2025). Pembaruan: wacana ESDM menaikkan total kuota RKAB ke 360 juta ton (dari 260 juta) — besaran final **[INDIKATIF]** (lihat Log). HMA nikel diverifikasi berdasarkan Lampiran Kepmen ESDM No. 253.K/MB.01/MEM.B/2026. Nilai HMA mengikuti angka resmi pada Kepmen ESDM. **[KONTEKS 10/15 JUN]** Insentif EV (PPN DTP 100% mobil baterai nikel & 40% non-nikel; subsidi Rp5 juta/motor, ~200 ribu unit) mulai Juni; pabrik baterai IBC–CATIB Karawang COD Juli (6,9 GWh/tahun); litium karbonat ~US\$25.000/ton.

[ANALISIS] Pengetatan kuota + ekspor satu pintu menopang harga global tetapi menekan margin smelter.

Sumber: Kepmen ESDM No. 253.K/MB.01/MEM.B/2026 (Lampiran HMA & HBA), JDIH ESDM; detik (2 Jun); ANTARA (6 Mei); Bisnis (8 Jun); Trading Economics (24 Jun); LME (24 Jun 2026).

d. Makro-Moneter

[FAKTA] **[KONTEKS 21 JUN]** BI Rate 5,75% (18 Jun, +100 bps kumulatif sejak Mei); pengetatan valas efektif 1 Juli; koridor inflasi 2,5%±1%. Pembaruan 25 Jun: USD/IDR ~Rp17.955; inflasi Mei 3,08% (dari 2,42%); surplus dagang April terkecil sejak 2020; MSCI dilaporkan menunda review status pasar RI ke November (**[INDIKATIF]** waktu pasti). **[ANALISIS]** Rupiah melemah meski bunga naik — dolar kuat & arus keluar; ICP turun mengikuti minyak meringankan subsidi bila bertahan, tetapi retensi devisa DSI/BI berupaya menambal sisi pasokan dolar.

Sumber: Trading Economics (18–25 Jun); Bank Indonesia (JISDOR); Bloomberg/Indonesia-Investments (9 Jun 2026).

5 · Key Strategic Insights

Premi Hormuz: dari “lantai” → “atap” → mencair. **[ANALISIS]** Tesis Edisi 10 Jun (“premi adalah lantai”) sempat berbalik jadi “atap” saat penutupan 20 Jun (Edisi 21), kini mencair seiring arus mendekati normal (24–25 Jun); penyangga OPEC+/impor China lemah mempercepat koreksi. **Keyakinan: Indikatif.**

Premi LNG bertahan lebih lama dari premi minyak. **[ANALISIS]** Pembukaan transit tak memulihkan kapasitas Qatar (Ras Laffan ~17% ekspor) yang rusak; tekanan ke harga gas/LNG Asia, batu bara/HBA, dan PLN belum tentu reda meski minyak turun. **Keyakinan: Indikatif.**

Negara mengambil alih value capture komoditas. **[ANALISIS]** PP 24/2026 (ekspor satu pintu DSI) + retensi 100% DHE + pengetatan valas BI adalah satu arsitektur fiskal-eksternal; keberhasilannya diukur dari stabilitas rupiah, bukan hanya volume ekspor. **Keyakinan: Terverifikasi.**

Kurs sebagai variabel kebijakan energi. [ANALISIS] ESDM memakai pelemahan rupiah sebagai justifikasi percepatan MNK & substitusi impor; kenaikan Pertamina mempertegas pass-through — kurs kini variabel kebijakan energi, bukan sekadar makro. **Keyakinan: Terverifikasi.**

Keandalan listrik adalah risiko makro. [ANALISIS] Pemadaman Sumatra→Jawa→Bojonegoro menandakan kerentanan transmisi/defisit pasokan; bila berulang, berdampak ke industri & persepsi investasi (IESR: dugaan defisit vs ESDM: “pasokan aman”). **Keyakinan: Indikatif.**

6 · Risk Radar

Kategori	Horizon	Risiko & dasar faktual	Intensitas
Geopolitik / Pasokan (Hormuz)	Pendek	Kerangka damai rapuh; jalur tengah bermasalah; sengketa akses nuklir; rebound bila status berbalik	Sedang– Tinggi [INDIKATIF]
Energi / LNG	Pendek	FM LNG Qatar sejak Mar; kerusakan Ras Laffan (~17% ekspor) multi-tahun	Tinggi
Keandalan listrik	Pendek	Pemadaman Sumatra→Jawa→Bojonegoro; dugaan defisit kapasitas/pasokan PLTU	Tinggi
Nilai tukar / arus modal	Pendek–Menengah	Rupiah melemah meski BI 5,75%; review MSCI (perlu konfirmasi); surplus dagang menyusut	Sedang– Tinggi
Pasar batu bara	Pendek–Menengah	Gangguan transisi rezim ekspor DSI; premi pulih bila Hormuz tertutup lagi	Sedang– Tinggi
Regulasi / Hilirisasi	Menengah	Uji materi UU Migas (MK, tenggat 24 Jun lewat); ketidakpastian kuota RKAB nikel	Sedang
Inflasi domestik	Pendek–Menengah	Pass-through Pertamina Rp16.250; minyak turun dapat meredakan cost-push	Sedang
Kelistrikan / EBT	Menengah–Panjang	Eksekusi PLTS 100 GW & revisi RUPTL belum berkerangka final	Sedang

7 · Executive Takeaway

(a) Paling penting hari ini

- Minyak terendah sejak perang (Brent ~US\$73,34; WTI ~US\$70,07, 25 Jun); arus Hormuz mendekati normal — beban impor energi RI mereda.
- Status Hormuz mencair dari “tutup lagi” (20 Jun); peta jalan 60 hari (22 Jun), tetapi talks teknis & akses nuklir belum final.
- BI Rate tetap 5,75%; rupiah ~Rp17.955 melemah; kontrol valas 1 Juli; MSCI tunda review ke November.
- Ekspor satu pintu DSI (PP 24/2026) berjalan; nikel turun + wacana RKAB naik ke 360 jt ton.
- Gas: GECF prediksi permintaan pulih Q3, tetapi kapasitas Qatar rusak multi-tahun.

(b) Diawasi pekan ini

- Kelanjutan/penjadwalan ulang talks teknis AS–Iran di Swiss & isu akses nuklir (*tanggal belum pasti*).
- Berlakunya pengetatan valas BI (**1 Juli 2026**) & data CPI Juni RI (pekan depan).
- Penyelesaian kerangka regulasi MNK ESDM (**akhir Juni 2026**); HBA Periode I Juli.
- Hasil/lanjutan gugatan UU Migas di MK (tenggat berkas **24 Juni** lewat) & investigasi pemadaman PLN/ESDM.
- Operasional & harga rezim ekspor DSI; rilis resmi review MSCI.

(c) Sektor diuntungkan / tertekan

- Diuntungkan*: importir BBM/LPG & APBN (minyak turun), penambang nikel hulu (harga bijih/HBA), bank (margin bunga), rantai biodiesel/sawit (B50).
- Tertekan*: eksportir batu bara (kontrol + premi coal-switching terkikis), smelter nikel (biaya bijih/idle), industri padat listrik (pemadaman), korporasi berutang USD (kurs + bunga), produsen hulu migas (harga jual turun).

8 · Log Verifikasi

Metode verifikasi: Verifikasi data HMA/HBA dilakukan menggunakan dokumen primer berupa Keputusan Menteri ESDM (JDIH ESDM). Media massa digunakan sebagai sumber sekunder untuk konteks dan analisis, bukan sebagai dasar penetapan angka harga acuan.

Metode sinergi: item dengan pembaruan diganti data 25 Jun; item tanpa pembaruan ditarik dari Edisi 10/15/21 Jun & ditandai [KONTEKS]; topik baru (gas GECF, EOR Minas) ditambahkan.

Sumber utama: Reuters/CNN/NPR/CBS/AI Jazeera/NBC (perang & Hormuz); Reuters–GECF–EIA–Wikipedia (gas & throughput); Trading Economics, Investing.com, LME (harga); Bank Indonesia (JISDOR); Bisnis/Bloomberg Technoz, CNBC Indonesia, Kompas, detik, Lexology, ANTARA, Vibizmedia, SuaraDesa, ruangenergi.com (kebijakan RI); UK House of Commons Library; PLN (RUPTL); IESR & PERHAPI (konteks).

Titik sumber bertentangan (kedua angka ditampilkan, tidak dipilih diam-diam):

- **Kuota RKAB nikel 2026:** angka tidak konsisten lintas sumber — 250 jt ton (ftnews, Apr), maks 260 (Kontan/PERHAPI, Jan), 270 jt wmt (Tacto, Jun), serta wacana **360 jt ton dari 260** (laporan 24 Jun); basis 2025 disebut 364 (Kontan) vs 375 wmt (Tacto). Tidak dipilih satu — konfirmasi ke Kepmen ESDM RKAB 2026 resmi.
- **Nomor PP ekspor:** mayoritas sumber **PP 24/2026**; satu sumber (haisawit.co.id) menyebut PP 21/2026. Dipakai PP 24/2026; konfirmasi via JDIH/Setneg.
- **HMA/HBA** telah diverifikasi langsung terhadap Lampiran Kepmen ESDM No. 253.K/MB.01/MEM.B/2026. Angka pada media daring hanya digunakan sebagai referensi sekunder apabila konsisten dengan Kepmen.
- **Akhir masa transisi DSI: 31 Agustus 2026** (Indonesia Business Post/Lexology, penuh 1 Sep) vs **31 Desember 2026** (Edisi 21 Jun). Dipakai “penuh 1 Sep”; tanggal akhir transisi perlu konfirmasi teks PP/Permendag.
- **HMA nikel telah diverifikasi** menggunakan Lampiran Kepmen ESDM Nomor 253.K/MB.01/MEM.B/2026. Nilai HMA nikel Periode Kedua Juni 2026 ditetapkan sebesar US\$14.998,97 per DMT. Seluruh angka HMA pada dokumen ini mengikuti nilai resmi Kepmen ESDM; apabila terdapat perbedaan angka pada pemberitaan media, yang digunakan adalah angka pada Kepmen ESDM.
- **HMA Nikel Periode Pertama Juni 2026**, yang ditetapkan dalam **Kepmen ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2026**, yaitu **US\$18.799,29 per DMT**. Saat memasuki **Periode Kedua Juni 2026** (Kepmen 253), HMA nikel mengalami penurunan menjadi **US\$14.998,97 per DMT**.
- **Nikel & Brent:** LME 3-bln US\$16.818 vs CFD/spot ~US\$17.200; Brent ~US\$73,34 (Reuters, 25 Jun) vs ~US\$73,5 (CNN, 24 Jun) vs US\$73,05 (TE, 24 Jun) — selisih tanggal/instrumen.
- **Tanggal mulai perang:** 28 Feb 2026 (basis MEMNU/Trading Economics) vs 28 Des 2025 (Al Jazeera). Dipakai 28 Feb — perlu verifikasi.

Klaim diturunkan / belum terverifikasi penuh:

- **“Kerugian US\$908 miliar” akibat under-invoicing (klaim Presiden Prabowo, 20 Mei 2026):** janggal — total ekspor tahunan RI ~US\$260 miliar; sangat mungkin **Rp 908 triliun (≈ US\$50 miliar)** salah dikonversi di kawat berbahasa Inggris. Dilarang dikutip sebagai US\$908 miliar tanpa teks resmi.
- **Rencana kuota RKAB nikel 360 juta ton:** indikasi privat ESDM, belum putusan final.
- **Klaim EOR Minas “+300%” & target 200 ribu bph:** pernyataan SKK Migas, belum tervalidasi data produksi resmi independen.
- **Lonjakan tarif tanker Teluk; angka spot JKM/LNG; level DXY presisi; penghematan devisa B50 ~Rp157 triliun; review MSCI; penyebab pemadaman Jawa (IESR “defisit” vs ESDM “aman”):** belum terverifikasi penuh.

Nomor regulasi — status: PP No. 24 Tahun 2026 + Permendag 15/16/17 Tahun 2026 (ekspor satu pintu DSI; konflik nomor lihat atas); Permen ESDM No. 14/2025 (skema EOR); Kepmen ESDM 253.K & 227.K/2026 (HBA Per. II & I Juni); Kepmen ESDM 245.K/MG.01/MEM.M/2022 (formula harga BBM); UU 22/2001 diuji di MK (Perkara 194/PUU-XXIV/2026).

Klaim kausal yang ditahan: penurunan harga minyak tidak diatribusikan murni ke gencatan/kesepakatan — ditampilkan bersama penyeimbang (tambahan OPEC+, impor China lemah) agar tak menyiratkan kausalitas tunggal.